



PT Merdeka Copper Gold Tbk

Paparan Publik 2021

25 Mei 2021

Penting untuk Diperhatikan

Presentasi ini disiapkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Merdeka” atau “MDKA”) dan terdiri dari materi / *slide* presentasi mengenai Merdeka. Dengan meninjau / menghadiri presentasi ini, Anda setuju untuk terikat dengan pertimbangan berikut:

Tidak ada representasi atau jaminan (tersurat maupun tersirat) dibuat untuk keadilan, keakuratan, atau kelengkapan informasi yang terkandung dalam presentasi atau pandangan, pendapat dan kesimpulan yang terkandung dalam materi. Sejauh diizinkan oleh undang-undang, Merdeka dan entitas terkaitnya, serta masing-masing Direktur, pejabat, karyawan, agen, dan penasihatnya tidak bertanggung jawab atas kerugian atau kerusakan yang timbul dari penggunaan materi ini atau isinya, termasuk kesalahan atau kelalaian dari sana, atau timbul sehubungan dengan itu.

Beberapa pernyataan dalam presentasi ini adalah pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan tersebut termasuk, tetapi tidak terbatas pada, pernyataan yang berkaitan dengan kapasitas, produksi dan nilai masa depan, perkiraan pendapatan dan cadangan, target adalah penghematan biaya, biaya konstruksi proyek baru, pengeluaran modal yang diproyeksikan, waktu proyek baru, kas masa depan, tingkat arus dan utang, prospek harga mineral dan logam, prospek pemulihan ekonomi dan tren dalam lingkungan perdagangan dan mungkin (tetapi tidak harus) diidentifikasi dengan penggunaan frasa seperti "akan", "ekspektasi", "mengantisipasi", "percaya" dan "membayangkan".

Berdasarkan sifatnya, pernyataan berwawasan ke depan melibatkan risiko dan ketidakpastian karena terkait dengan peristiwa dan bergantung pada keadaan yang akan terjadi di masa depan dan mungkin berada di luar kendali Merdeka. Hasil dan perkembangan aktual dapat berbeda secara material dari yang diungkapkan atau tersirat dalam pernyataan tersebut karena sejumlah faktor, termasuk tingkat permintaan dan harga pasar, kemampuan untuk memproduksi dan mengangkut produk secara menguntungkan, dampak nilai tukar mata uang asing terhadap harga pasar dan biaya operasi, masalah operasional, ketidakpastian politik dan kondisi ekonomi di wilayah yang bersangkutan di dunia, tindakan pesaing, aktivitas otoritas pemerintah seperti perubahan perpajakan atau regulasi.

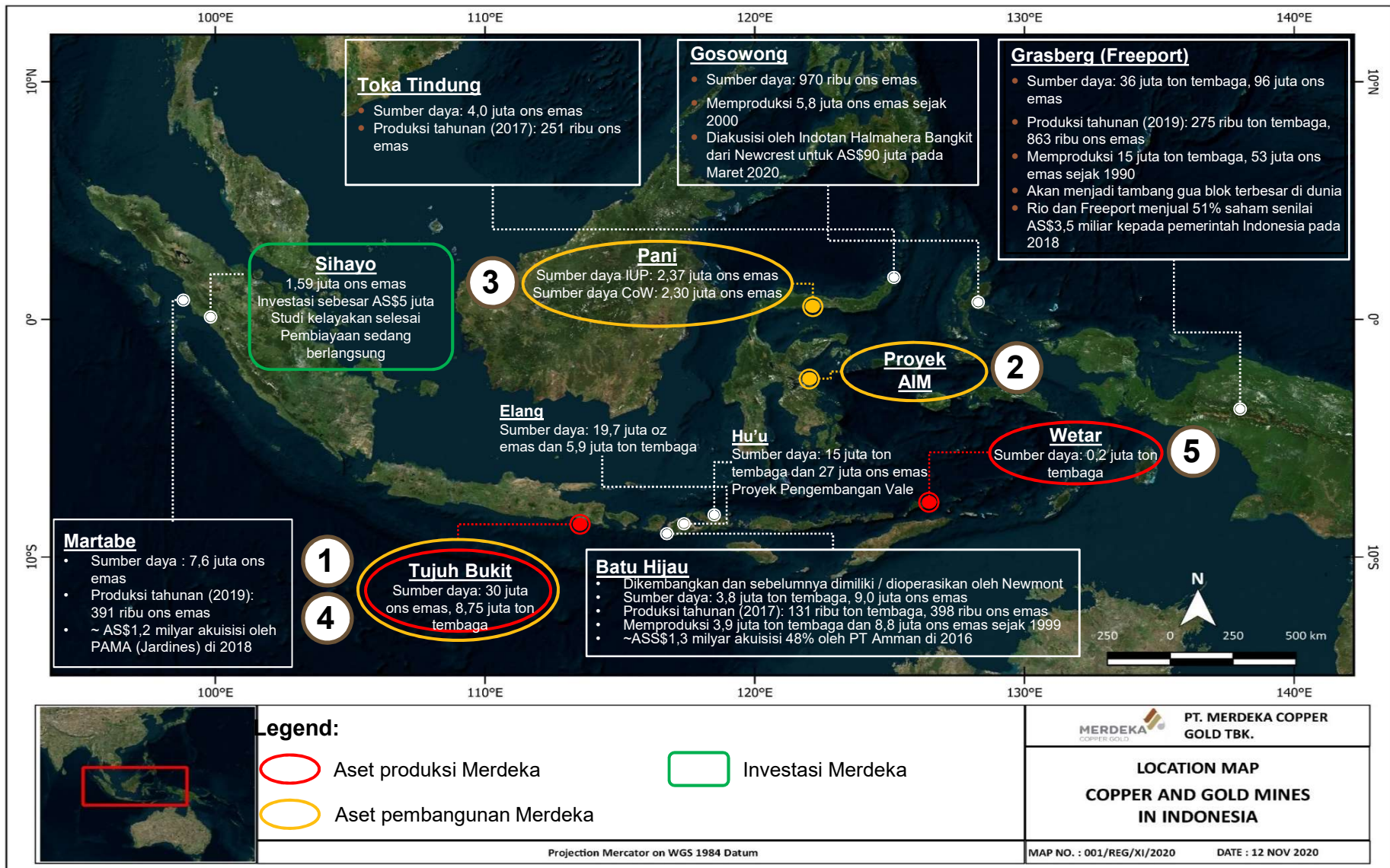
Mengingat risiko dan ketidakpastian ini, ketergantungan yang tidak semestinya tidak boleh ditempatkan pada pernyataan berwawasan ke depan yang hanya berlaku pada tanggal presentasi. Tunduk pada kewajiban berkelanjutan di bawah hukum yang berlaku atau aturan pencatatan bursa saham yang relevan, Merdeka tidak berkewajiban untuk mengumumkan kepada publik pembaruan atau revisi apa pun terhadap pernyataan berwawasan ke depan yang terkandung dalam presentasi ini, baik sebagai akibat dari perubahan apa pun dalam ekspektasi Merdeka di hubungannya dengan mereka, atau setiap perubahan dalam peristiwa, kondisi atau keadaan yang menjadi dasar pernyataan tersebut.

Baik penyediaan dokumen ini maupun informasi apa pun yang terkandung dalam dokumen ini atau selanjutnya dikomunikasikan kepada siapa pun sehubungan dengan dokumen ini adalah, atau harus dianggap, merupakan pemberian nasihat investasi kepada siapa pun.

Presentasi ini ditujukan untuk investor institusional dalam jumlah terbatas untuk penggunaan eksklusif mereka secara rahasia. Ini bukanlah penawaran atau undangan untuk berinvestasi di sekuritas Merdeka mana pun. Merdeka tidak berkewajiban memperbarui informasi apa pun dalam presentasi ini. Semua informasi di sini harus dianggap sebagai indikatif dan untuk tujuan ilustrasi saja dan dapat berubah.

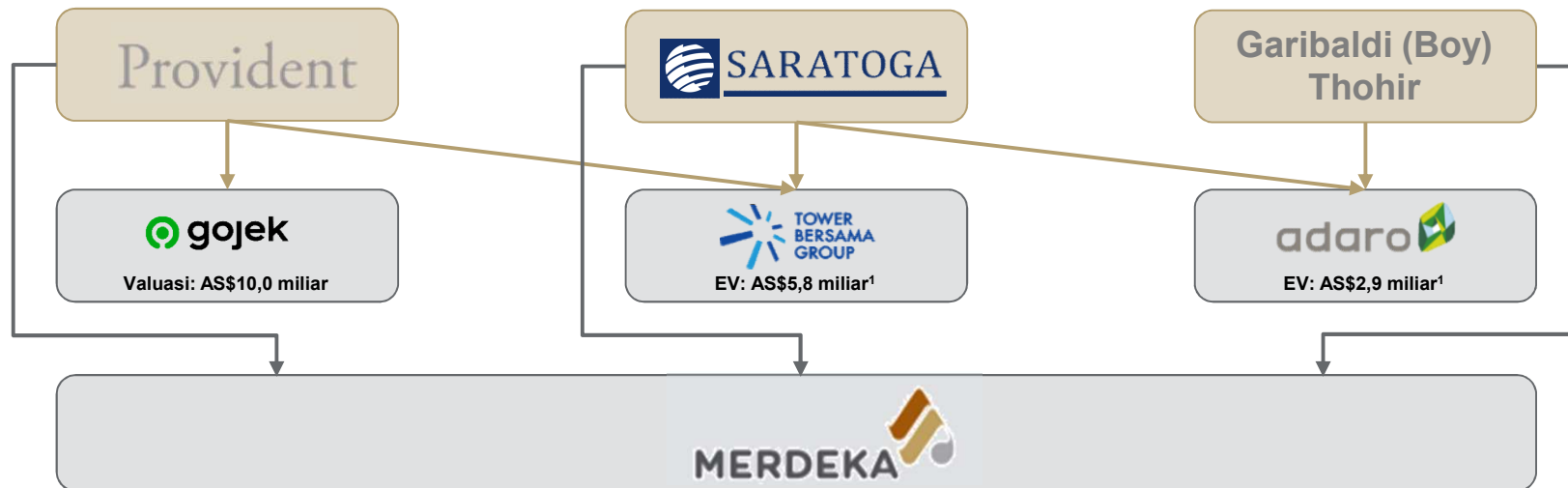
Indonesia – Lokasi Geologi yang Tepat

Indonesia terus menjadi pemain penting dalam industri pertambangan global, dengan produksi batu bara, tembaga, emas, timah dan nikel yang signifikan, termasuk aset emas dan tembaga terkemuka seperti Grasberg, Tujuh Bukit, Batu Hijau dan Martabe



Pemegang Saham Indonesia yang Kuat dan Dapat Diandalkan

Struktur Pemegang Saham



- 1 **Rekam Jejak yang Baik dalam Membangun dan Membiayai Perusahaan-perusahaan di Indonesia**
- 2 **Hubungan yang Kuat dengan Pemerintah, Peraturan dan Ikatan Daerah**
- 3 **Tata Kelola dan Hubungan dengan Investor yang Sangat Baik**

Catatan:

1. Kapitalisasi pasar pada 30 April 2021; hutang bersih per 31 December 2020

Manajemen Dengan Jam Terbang Yang Tinggi

Dewan Direksi terdiri dari sekelompok individu dengan pengalaman yang kaya dalam industri dan fungsi bisnis masing-masing

	Experience
Simon Milroy	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 30 tahun pengalaman di sektor pertambangan, mencakup eksplorasi, studi kelayakan, perijinan, pembiayaan, konstruksi, operasional, dan penutupan tambang • Sebelumnya Simon menjabat sebagai GM <i>Corporate Development and Exploration</i> di PanAust
David Fowler	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntan dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di sektor pertambangan • Sebelumnya David menjabat sebagai <i>CEO/CFO</i> di berbagai perusahaan tambang publik di Australia, Amerika Selatan, dan Indonesia
Albert Saputro	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 10 tahun pengalaman sebagai analis ekuitas di bidang sumber daya alam • Lebih dari 15 tahun pengalaman profesional yang relevan
Titien Supeno	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 20 tahun pengalaman dalam manajemen sumber daya manusia • Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, Komisaris PT Mitra Pinasthika Mulia dan PT Mitra Pinasthika Mustika Auto
Gavin Caudle	<ul style="list-style-type: none"> • Pemegang saham dan juga pendiri Provident Capital • Sebelumnya pernah menjabat sebagai <i>Partner</i> di Arthur Andersen dan <i>Head of M&A / Private Equity</i> di Citigroup / Salomon Brothers di Indonesia
Michael W.P. Soeryadjaya	<ul style="list-style-type: none"> • Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, serta Komisaris PT Unitras Pertama dan PT Bumi Suksesindo
Hardi Wijaya Liong	<ul style="list-style-type: none"> • Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, Direktur Utama PT Provident Capital Indonesia dan Komisaris PT Mitra Daya Mustika, PT Srivijaya Kapital dan PT Bumi Suksesindo. • Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Provident Agro Tbk dan PT Provident Capital Indonesia; Wakil Presiden dan Direktur di Citigroup
Chrisanthus Supriyo	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 40 tahun pengalaman profesional di bidang akuntansi dan bidang lain termasuk industri pertambangan

Lima Aset Utama MDKA

MDKA saat ini terdiri dari lima aset utama, yaitu:

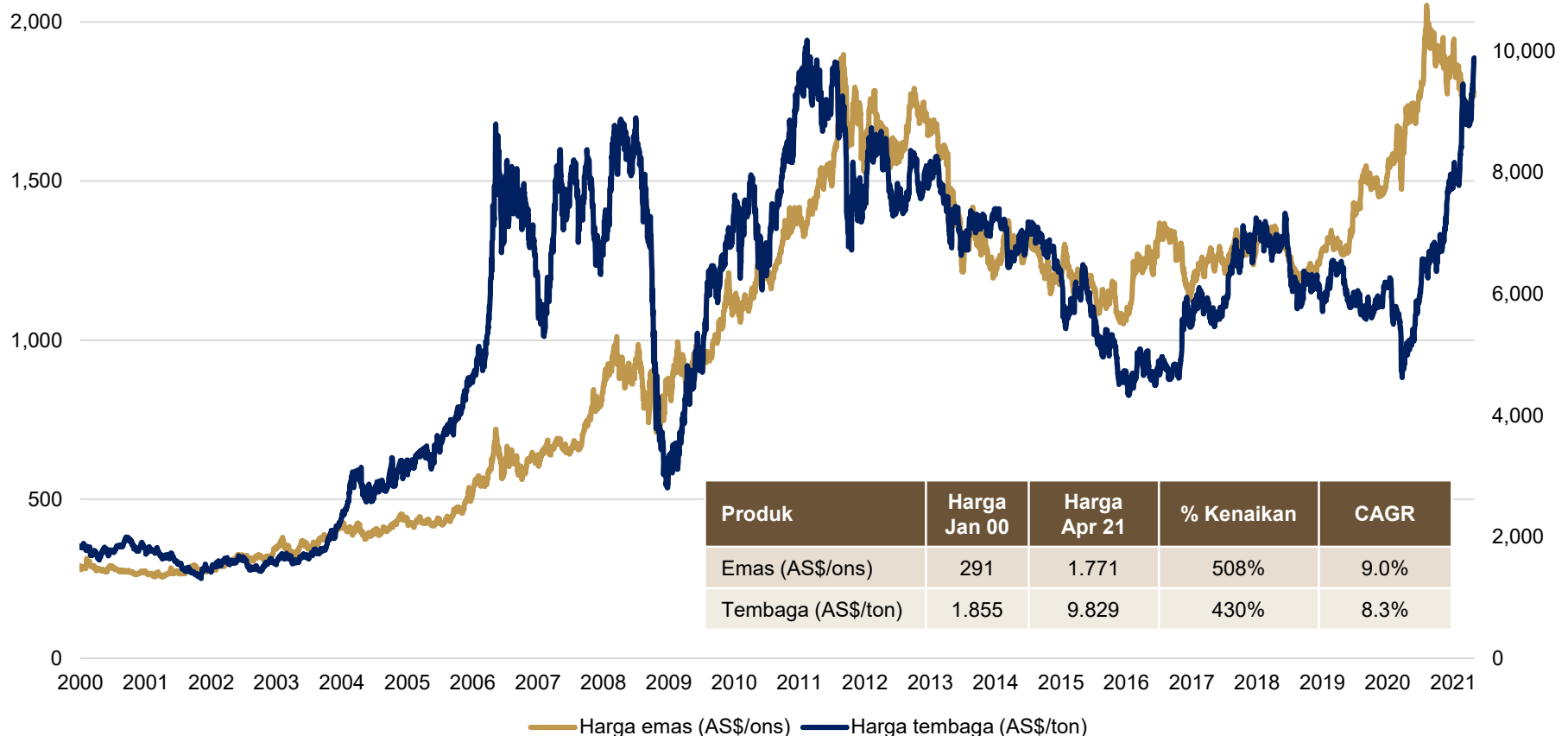
- 1 Proyek Tembaga/Emas Tujuh (“Proyek Tembaga TB”)**
 - 1,9 miliar ton mengandung 8,8 juta ton tembaga dan 28 juta oz emas *inferred resource*¹
 - Studi pra-kelayakan sedang dalam progres. Rencana untuk rilis di Q1 2022
- 2 Proyek Wetar / Morowali Acid Iron Metal (“Proyek AIM”)**
 - Studi kelayakan selesai Maret 2021. Belanja modal AS\$290 juta untuk pabrik pertama, menghasilkan pendapatan per tahun AS\$170 juta selama 22 tahun. *NPV* sangat menarik, AS\$407 juta dengan *IRR* 26%.
 - Konstruksi akan dimulai di Q2 2021 dengan target start produksi di Q4 2022
- 3 Usaha Patungan Pani (“Proyek Emas Pani JV”)**
 - 4,6 juta oz emas^{1,2}
- 4 Tambang Emas Tujuh Bukit (“Tambang Emas TB”)**
 - Cadangan emas sebesar 702 ribu oz untuk menunjang produksi emas ke depan¹
 - Progres positif dari perbaikan *heap leach pad*. Produksi emas di Q1 2021 sebesar 16.585 oz. Ini merupakan peningkatan signifikan dari produksi emas di Q4 2020 sebesar 5.355 oz
- 5 Wetar Copper Production (“Wetar Copper mine”)**
 - Cadangan tembaga sebesar 108 ribu ton untuk menunjang target produksi tembaga 14-20 ribu ton per tahun¹
 - Peningkatan yang stabil pada produksi tembaga dengan produksi pada Q1 2021 sebesar 2.489 ton. Ini merupakan peningkatan signifikan dari produksi tembaga pada Q4 2020 sebesar 1.017 ton

Catatan:

1. Sumber: Company filings. Resources and reserves information as at 31 December 2020 (<http://www.merdekacoppergold.com/en/assets/resources-and-reserves>),
2. J Resources Resource reported 31/12/2018, Mineral Resource Estimate reported 3/12/2014

Emas dan Tembaga: Dua Logam Paling Populer

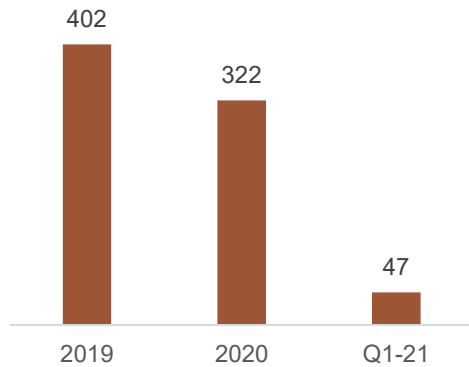
Pergerakan Harga Emas / Tembaga Sejak Tahun 2000



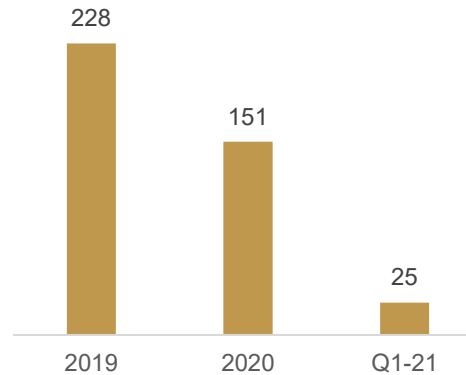
- Mengingat ketidakpastian geopolitik, harga emas telah meningkat secara signifikan dalam jangka panjang dan banyak analis memperkirakan tren ini akan berlanjut. Meskipun gelombang baru kasus Covid-19 melonjak di beberapa negara yang dapat memperlambat pemulihan ekonomi global, target harga emas akan berada di sekitar AS\$2.144/ons, berdasarkan konsensus pasar untuk tahun 2021.
- Harga tembaga telah berkinerja baik pada tahun 2021 (naik 26,84% YTD 2021). Sebagian besar analis melihat kecenderungan peningkatan jangka panjang pada tembaga karena pemulihan ekonomi di China setelah Covid-19 dan rencana infrastruktur administrasi Biden yang diprediksi akan meningkatkan sisi permintaan. Selain itu, tembaga penting dalam sektor dengan pertumbuhan tinggi seperti kendaraan listrik (mobil listrik menggunakan 3-4 kali jumlah tembaga yang digunakan dalam memproduksi kendaraan konvensional).

Posisi Keuangan yang Kuat dan Sehat

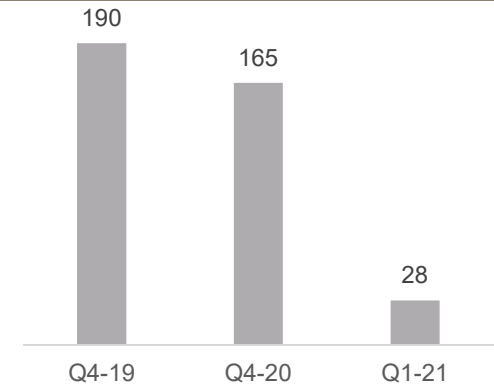
Pendapatan (AS\$ juta)



EBITDA (AS\$ juta)



Hutang Bersih (AS\$ juta)¹



Hutang

1

Perusahaan Induk Merdeka

- Tahap 1 tahun 2020 Obligasi Rupiah setara dengan ~AS\$96 juta ditutup pada Juli 2020
 - 1 tahun: ~AS\$46 juta dengan USD 3,83%
 - 3 tahun: ~AS\$50 juta dengan USD 5,10%
- Tahap 2 tahun 2020 Obligasi Rupiah setara dengan ~AS\$20 juta ditutup pada September 2020
 - 1 tahun: ~AS\$10 juta dengan USD 4,30%
 - 3 tahun: ~AS\$10 juta dengan USD 5,90%
- Obligasi Rupiah 2021 setara dengan ~AS\$104 juta ditutup pada Maret 2021
 - 1 tahun: ~AS\$39 juta dengan USD 3,60%
 - 3 tahun: ~AS\$66 juta dengan USD 5,40%



2

Perusahaan Operasi TB (PT BSI)

- Fasilitas sindikasi senilai AS\$200 juta dari 8 bank internasional
 - Ditutup pada Oktober 2018
 - Fasilitas perusahaan amortisasi 3 tahun yang jatuh tempo pada Q1 2022
 - Libor + 3,5%
 - Saldo terutang AS\$85 juta pada 31 Maret 2021



Penjelasan

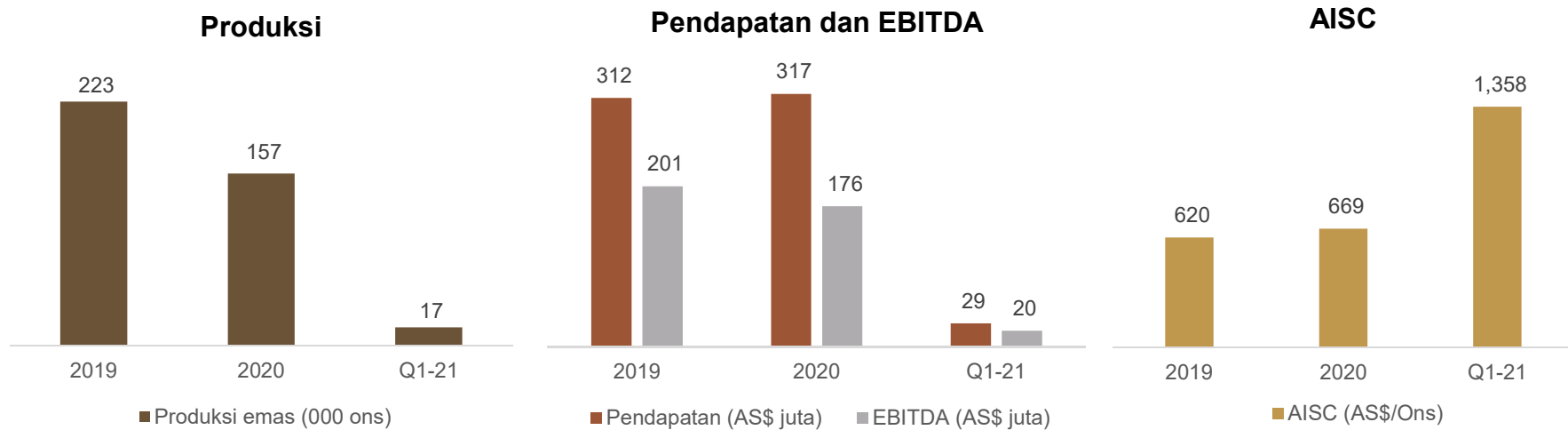
- Total kas pada tanggal 31 Maret 2021 adalah AS\$277 juta. MDKA memiliki fasilitas hutang yang belum ditarik sebesar AS\$25 juta.
- Pada 5 Maret 2021, MDKA berhasil menerbitkan 1 miliar saham baru senilai Rp2.420 tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”). Penawaran ini secara signifikan *oversubscribed*, mengumpulkan total Rp2,4 triliun (setara AS\$170 juta).
- Produksi emas dan tembaga saat ini tidak dilindungi nilainya. MDKA berencana untuk memasuki lindung nilai pada Q2 2021

Catatan:

1. Hutang bersih dihitung dengan hutang bank + Obligasi Perusahaan Induk – kas

Tambang Emas Tujuh Bukit

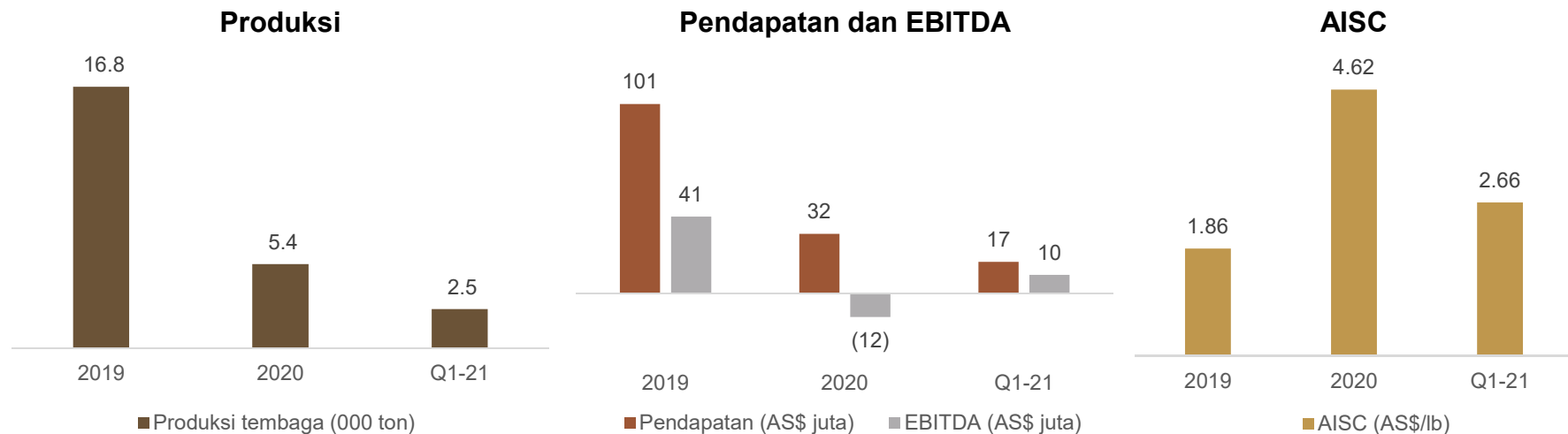
Produksi tahun 2020 lebih rendah sebesar 30% dibandingkan tahun 2019, terutama karena terjadinya insiden pelataran pelindian pada September 2020. Produksi emas telah meningkat pada Q1-21 dibandingkan dengan Q4-20 karena kemajuan positif dalam perbaikan pelataran pelindian.



Prospek Operasi 2021
 Panduan untuk tahun 2021 diharapkan berada dalam kisaran 100.000 hingga 120.000 ons emas yang diproduksi dengan AISC sebesar AS\$825/ons hingga AS\$900/ons bersih yang berasal dari kredit perak

Tambang Tembaga Wetar

Produksi tahun 2020 lebih rendah sebesar 68% dibandingkan tahun 2019 terutama karena tinjauan strategis untuk integrasi operasional antara Tambang Tembaga Wetar dan Proyek AIM. Produksi tembaga telah meningkat pada Q1-21 dibandingkan dengan Q4-20 setelah adanya peningkatan produksi di tambang baru, Partolang.



Tambang Terbuka



Pabrik Pengolahan



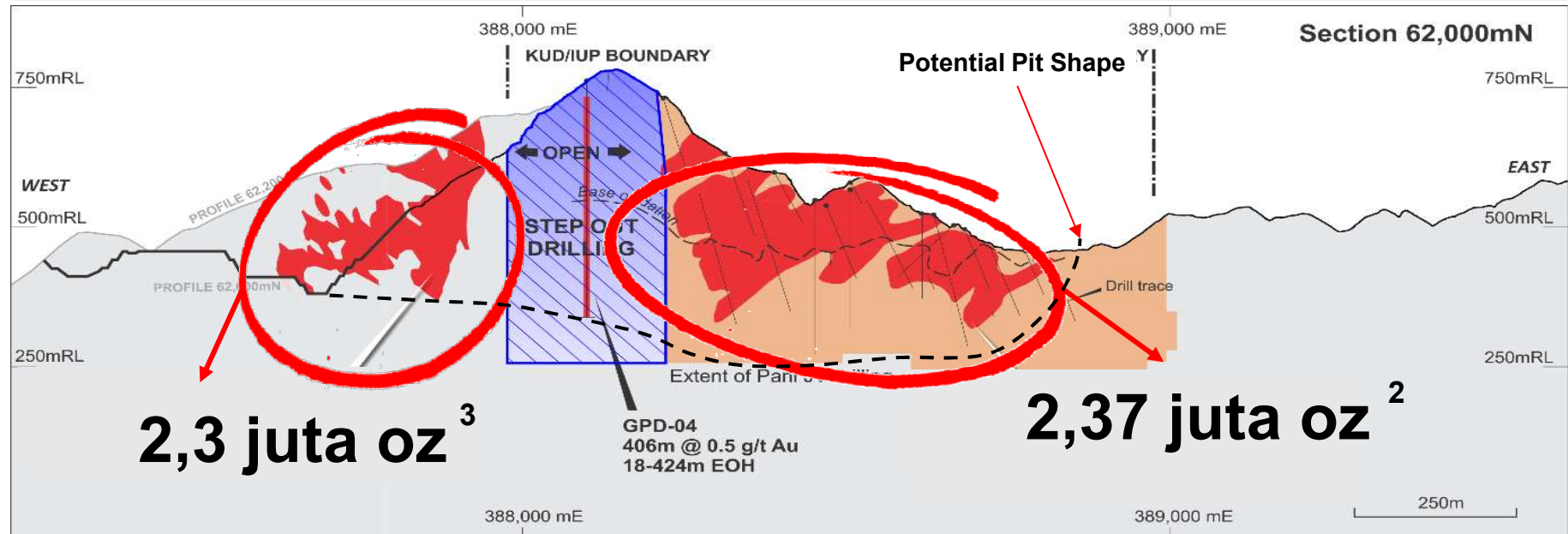
Prospek Operasi 2021

Panduan untuk tahun 2021 diharapkan berada dalam kisaran 14.000 hingga 17.000 ton tembaga dengan AISC sebesar AS\$2,10/pon hingga AS\$2,60/pon

Proyek Pani JV (Hanya Untuk Ilustrasi)

Setidaknya 4,6 juta oz emas yang terkandung diharapkan memiliki produksi tahunan lebih dari 250.000 oz per tahun selama lebih dari 15 tahun

Ilustrasi Gambar Penampang



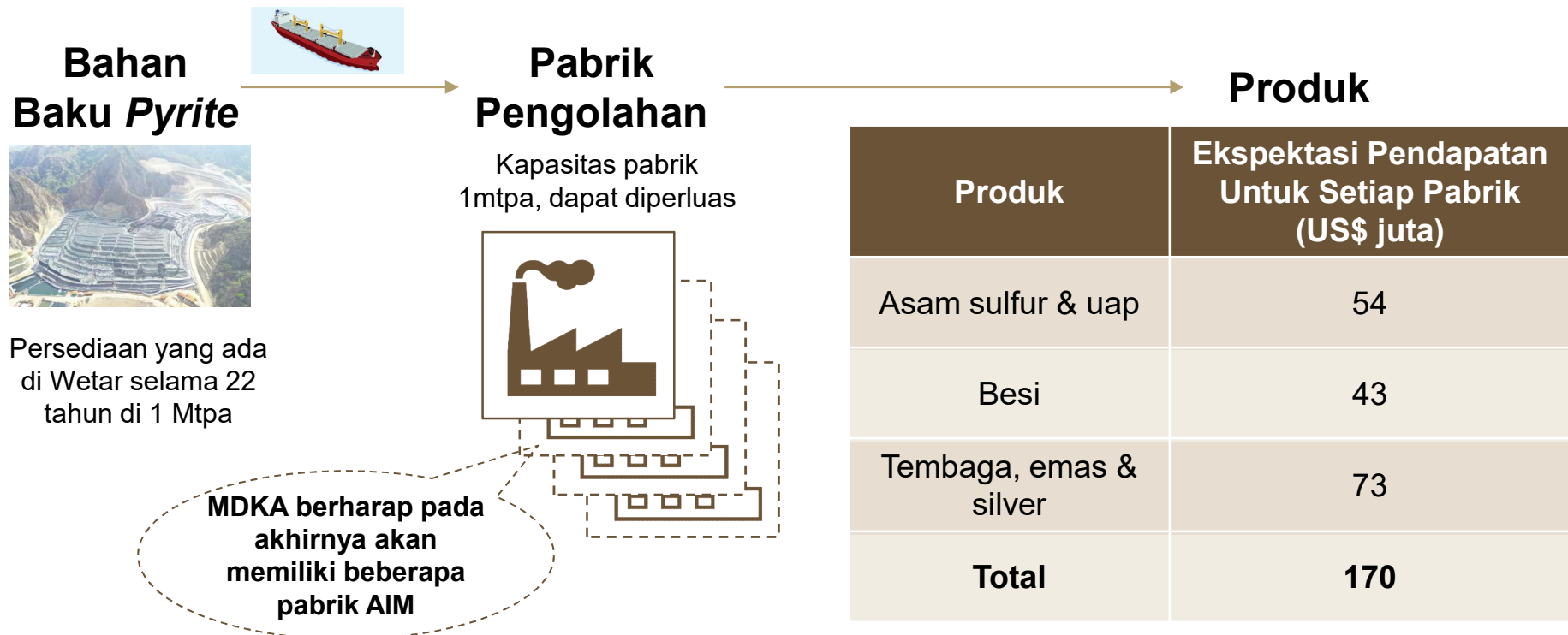
- Kerja sama (JV) dengan J Resources untuk mengembangkan proyek gabungan. Perjanjian kerja sama telah ditanda tangani dan masih menunggu persetujuan dari regulator dan kreditor J Resources. MDKA mengendalikan proyek ini melalui dua JV, dengan total nilai ekonomis sebesar 40%.
- Harapkan sumber daya yang lebih besar untuk menyimpan konversi dan ekonomi yang lebih baik dari proyek gabungan.
- Anak perusahaan Merdeka, PT Pani Bersama Tambang (“PBT”), telah mengajukan klaim arbitrase terhadap anak perusahaan J Resources untuk menegakkan hak PBT berdasarkan CSPA. Termasuk dalam klaim PBT adalah permintaan ganti rugi dalam kisaran AS\$500 juta hingga AS\$600 juta atau kinerja tertentu dalam bentuk perintah untuk menyelesaikan transaksi. Pada 1 Februari 2021, J Resources menyerahkan Tanggapannya ke Pemberitahuan Arbitrase yang menunjukkan niatnya untuk menentang klaim tersebut. Tidak ada pihak yang menghentikan CSPA.
- Kasus ini tidak berdampak negatif atau merugikan bagi PBT dan tidak mempengaruhi kelangsungan usaha dan operasional MDKA. Pengembangan bersama Proyek Pani menghasilkan nilai maksimal bagi semua peserta dan MDKA terus mengejar hasil ini.

Catatan:

1. Two holes drilled by Utah International in 1982 between the two resources, assayed 406m @ 0.5g/t (GPD-04) and 154m @ 0.57g/t (GPD-05)
2. Pani IUP Resource – 89Mt @ 0.82g/t gold, using cut off grade of 0.2g/t gold [Merdeka Resources and Reserves Statement \(2020\)](#)
3. 73Mt @ 0.98g/t gold, using cut off grade of 0.4g/t gold, J Resources TBK Annual Report - <http://www.jresources.com/investors/article/annual-report-2019>

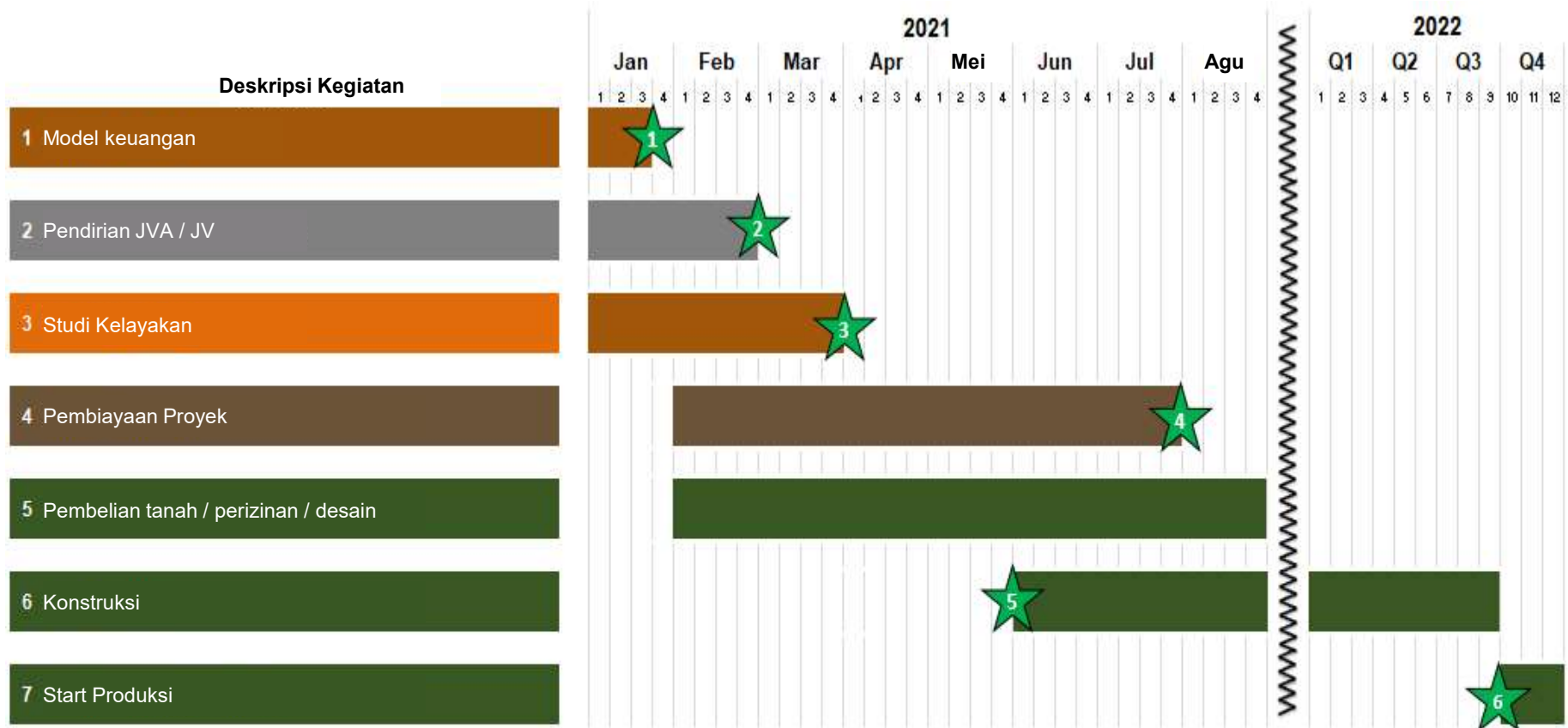
Proyek AIM

Dengan ~AS\$290 juta belanja modal awal untuk pembangunan pabrik, Proyek AIM adalah proyek pengembangan multi-komoditas yang diharapkan menghasilkan pendapatan lebih dari AS\$170 juta per tahun selama 22 tahun



- Peluang untuk mengoptimalkan profil produksi jangka panjang di seluruh Proyek Wetar dan AIM.
- JV dibentuk dengan Tsingshan untuk mengembangkan pabrik pengolahan *pyrite* di Indonesia Morowali Industrial Park.
- Hasil studi kelayakan diumumkan pada April 2021.
- Perjanjian pemasokan Asam dan Uap telah ditandatangani pada 30 April 2021. Kontrak jangka panjang (*take or pay basis*) kepada pelanggan yang sedang membangun pabrik HPAL di IMIP.

Proyek AIM: Ilustrasi *Timeline*



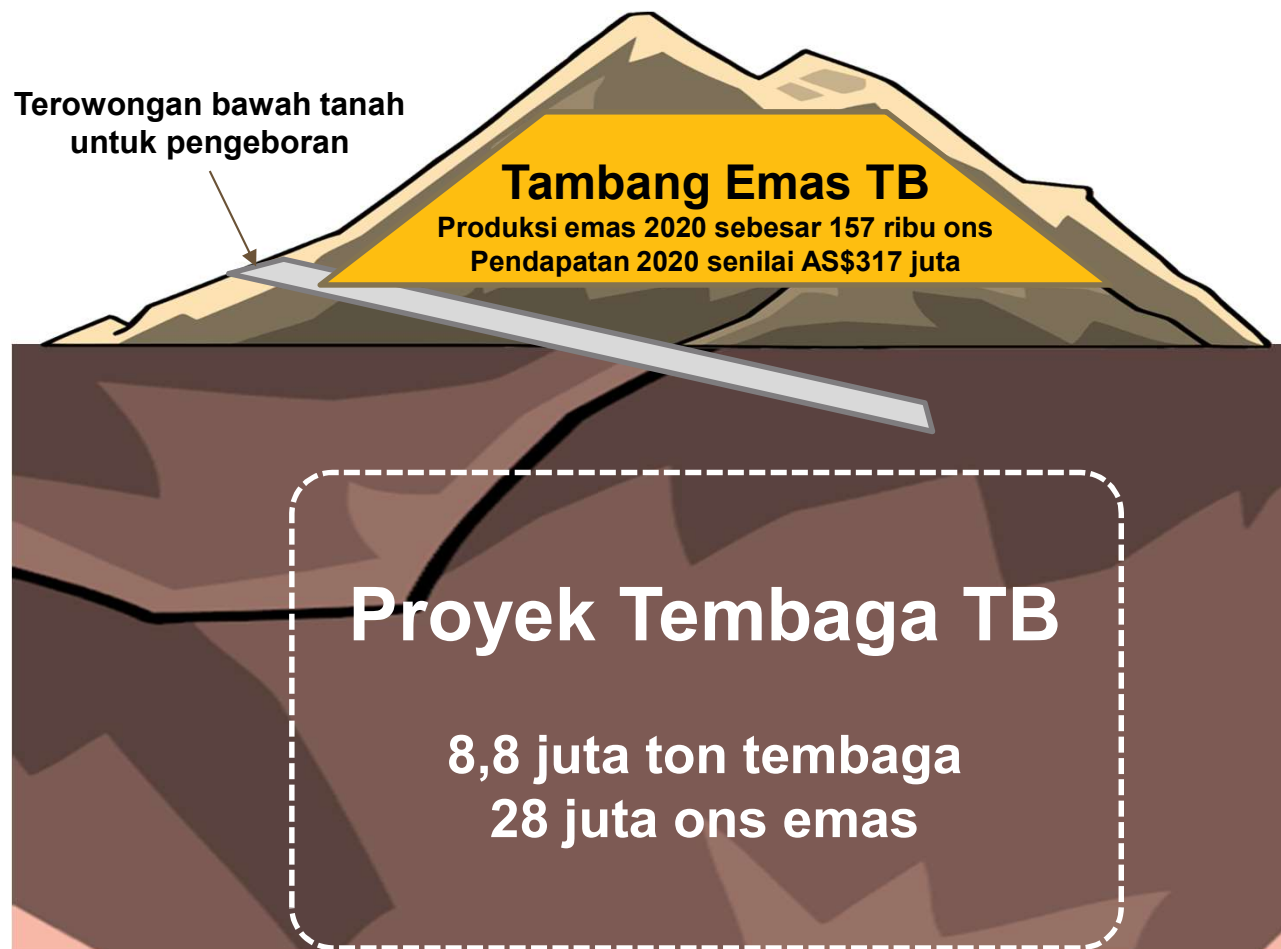
Tonggak Penting

- ★ 1 Pengeluaran belanja modal dan opex dikonfirmasi (proyek AIM dapat dijalankan)
- ★ 2 Menandatangani JVA, mendirikan dan mendanai sebagian entitas JV
- ★ 3 Menyelesaikan studi kelayakan
- ★ 4 Pembiayaan diperoleh
- ★ 5 Konstruksi dimulai
- ★ 6 Penjualan asam pertama

Proyek Tembaga Tujuh Bukit (Hanya Untuk Ilustrasi)

Proyek Tembaga Tujuh Bukit mengandung sumber daya 8,8 juta ton tembaga dan 28 juta ons emas ¹

Tampilan Ilustratif: Tambang Emas TB dan Proyek Tembaga TB



- Rencana awal Proyek Tembaga TB adalah memproduksi 70.000 hingga 90.000 ton tembaga dan 200.000 hingga 300.000 oz emas selama lebih dari 20 tahun.
- Proyek dapat diperpanjang selama beberapa dekade setelahnya.
- Terowongan bawah tanah sepanjang 1,9 km berhasil diselesaikan di bulan Juni 2020, yang digunakan untuk melakukan pengeboran bijih.
- Studi pra-kelayakan ("PFS") sedang berlangsung. Rencana pengeboran 45.000-50.000 meter di tahun 2021. PFS direncanakan untuk dirilis pada Q1 2022.

Catatan:

1. TB Copper Resource – 1.9Bt @ 0.45% copper and 0.45g/t gold, using cut off grade of 0.2% copper [Merdeka Resources and Reserves Statement \(2020\)](#)

Mengapa MDKA?

1

Kemampuan untuk mengembangkan serta memproduksi emas dan tembaga yang sudah mapan dan terbukti. Satu – satunya perusahaan emas dan tembaga Indonesia yang sangat aktif mengembangkan proyek dalam 5 tahun terakhir.

2

Tiga proyek pengembangan transformasional yang memiliki nilai sumber daya yang besar, termasuk sumber daya di Proyek Tembaga Tujuh Bukit (8,8 juta ton tembaga dan 28 juta ons emas).

3

Menghasilkan kas yang kuat dan kemampuan untuk membiayai dan mengembangkan proyek. Penambahan modal sebesar AS\$170 juta dan penerbitan obligasi rupiah senilai AS\$104 juta pada Maret 2021. Kas pada 31 Maret 2021 sebesar AS\$277 juta

Pernyataan *Competent Person*

Pernyataan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih Tahunan dan Catatan Penjelasan telah disusun oleh Bapak Z Casley, karyawan tetap PT Merdeka Copper Gold Tbk. Bapak Casley terdaftar sebagai CPI IAGI (# CPI-199), Anggota dari *Indonesian Geologists Association* (ID: 7083B), Anggota dari Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (ID: B-1173), Anggota dari *Australian Institute of Mining and Metallurgy* (ID: 112745), dan Anggota dari *Australian Institute of Geoscientists* (ID: 1451). Bapak Casley memiliki pengalaman yang cukup relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang sedang dipertimbangkan dan dengan aktivitas yang dilakukan untuk memenuhi syarat sebagai *Competent Person* sebagaimana didefinisikan dalam Kode KCMI 2017 untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Mineral, dan Edisi 2012 dari “*Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*”.

Informasi yang tertuang dalam presentasi ini sehubungan dengan Sumberdaya Mineral dan Cadangan Bijih secara spesifik disajikan berdasarkan, dan secara wajar mengetengahkan informasi yang dikompilasi oleh *Competent Person*, yang namanya disebutkan pada:

<http://www.merdekakoppergold.com/en/assets/resources-and-reserves>.

Seluruh *Competent Person* tersebut merupakan Anggota The Australasian Institute of Mining and Metallurgy dan/atau The Australian Institute of Geoscientists, serta memiliki pengalaman yang memadai dan relevan dengan bentuk mineralisasi maupun tipe deposit yang dipertimbangkan, serta dengan kegiatan mereka sebagai *Competent Person* sesuai definisi JORC Code 2012. Mereka menyetujui penggunaan materi yang tertuang di dalam laporan ini dalam bentuk dan konteks yang disajikan.